

Dampak Penggunaan Buku Saku Digital pada Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD

The Impact of Using Digital Pocket Books on Elementary School Students Learning Interest and Motivation

Kinanti Intan Dyana^{a,1}, Joko Suprapmanto^{a,2}.

^a Nusa Putra University, Jl Cibolang kaler, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹ kinanti_dyana21@nusaputra.ac.id, ² joko.suprapmanto@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 21 September 2024

Revised 10 Oktober 2024

Accepted 27 Oktober 2024

ABSTRAK

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar semakin marak. Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian adalah buku saku digital. Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan buku saku digital terhadap minat dan motivasi belajar siswa SD. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Variabel Independennya, Pengaruh buku saku digital dan Variabel Dependennya, Minat belajar dan motivasi belajar (skala Likert). Pengumpulan data minat dan motivasi belajar siswa diberikan sesudah perlakuan (menggunakan buku saku digital). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian skala. Sampel penelitian ini adalah 40 siswa kelas V SD yang diambil dari salah satu sekolah di Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Temuan ini memberikan implikasi bagi para pendidik dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk mempertimbangkan penggunaan buku saku digital sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa SD

ABSTRACT

In this digital era, the use of technology in the teaching and learning process is increasingly widespread. One learning media that attracts attention is digital pocket books. This research examines the impact of using digital pocket books on elementary school students' learning interest and motivation. This research uses quantitative research with an experimental design. The independent variable is the influence of digital pocket books and the dependent variable is interest in learning and motivation to learn (Likert scale). Data collection on students' interest and motivation to learn was given after the treatment (using a digital pocket book). The population of this study was all fifth grade elementary school students. The instrument used in this research is a scale. The sample for this research was 40 fifth grade elementary school students taken from one of the schools in Sukabumi Regency using a saturated sampling technique. These findings provide implications for educators and stakeholders in the education sector to consider using digital pocketbooks as an innovative and effective learning medium in increasing elementary school students' interest and motivation to learn.



KATA KUNCI

Buku saku digital
Minat belajar
Motivasi belajar
Siswa SD

KEYWORDS

Digital pocket books
Interest in learning
Motivation for learning
Elementary school students



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan tanggung jawab kolektif. Salah satu aspek krusial dalam upaya ini adalah meningkatkan minat dan motivasi intrinsik siswa dalam proses pembelajaran.

Di era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah berkembang pesat dan merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi 2023, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah bidang yang berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan informasi dan komunikasi. Pemanfaatan TIK pada proses belajar mengajar menghadirkan berbagai inovasi dan kemudahan, salah satunya adalah penggunaan buku saku digital.

Dalam laporannya "IITE Trends in Education 2021", UNESCO menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar serta mempersiapkan siswa untuk masa depan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi tren yang semakin berkembang, terutama selama masa pandemi Covid-19. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi adalah penggunaan buku saku digital atau e-book. E-book memungkinkan siswa mengakses informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, animasi, serta multimedia lainnya melalui perangkat seperti komputer, tablet, laptop, atau smartphone.

Penggunaan buku saku digital pada pembelajaran di SD memiliki dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa (Jurnal pendidikan anak, 2023). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, seperti:

a. Meningkatkan Minat Belajar

Buku saku digital menghadirkan format yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan buku cetak konvensional. Kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai media, seperti gambar, video, dan animasi, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Meningkatkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan buku saku digital mampu meningkatkan motivasi serta fokus belajar siswa. Dengan antarmuka yang interaktif dan fleksibilitas dalam mengakses materi, buku saku digital memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

c. Penelitian yang mendukung

Hasil penelitian Irawan dan Djatmika (2018) serta Rahmad Fajar (2021) menyatakan bahwa buku saku digital berbasis Android memiliki efektivitas dalam meningkatkan minat belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran IPS dan Matematika. Mengindikasikan bahwa buku saku digital mampu menjadi media pembelajaran potensial jika dimanfaatkan secara optimal.

Pendidikan merupakan fondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan investasi jangka panjang bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten serta inovatif.

Buku saku digital menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan buku cetak tradisional. Keunggulan tersebut antara lain:

- 1) Lebih praktis dan mudah dibawa: Buku saku digital dapat disimpan dalam perangkat elektronik, sehingga siswa mudah membawanya kemana saja.
- 2) Lebih menarik dan interaktif: Buku saku digital dapat dilengkapi dengan multimedia seperti video, animasi, dan audio, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
- 3) Lebih mudah diakses: Buku saku digital mampu diakses melalui internet, sehingga siswa dapat mempelajarinya kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, buku saku digital memiliki potensi yang signifikan upaya meningkatkan minat belajar dan motivasi intrinsik siswa sekolah dasar. Minat belajar yang tinggi merangsang lebih proaktif dalam mencari dan menyerap informasi baru, sedangkan motivasi intrinsik akan menjadi penggerak utama dalam mencapai tujuan belajar.

Memahami dampak penggunaan sumber belajar digital merupakan langkah awal yang krusial dalam mengintegrasikan teknologi digital pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh buku saku digital terhadap minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas Pendidikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Variabel Independennya, Pengaruh buku saku digital dan Variabel Dependennya, Minat belajar dan motivasi belajar (skala Likert). Pengumpulan data minat dan motivasi belajar siswa diberikan sesudah perlakuan (menggunakan buku saku digital). Populasi penelitian ini siswa kelas V SD. Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa kelas V SD diambil dari salah satu sekolah di Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

a. Instrumen penelitian

Instrumen yang dipakai yaitu pemberian skala. Skala dilaksanakan dengan cara memberikan kepada subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas 5 sebanyak 40 siswa, skala akan dibagikan kepada siswa setelah perlakuan.

1. Indikator

Indikator ini akan mengukur berbagai aspek terkait pengaruh buku saku digital terhadap minat dan motivasi belajar siswa, mulai dari aspek kognitif, afektif, hingga psikomotorik:

1) Minat Belajar

- Frekuensi penggunaan buku saku digital.
- Preferensi penggunaan buku saku digital dibandingkan media belajar lain.
- Ketertarikan pada materi yang disajikan.
- Keingintahuan untuk mencari informasi lebih lanjut setelah menggunakan buku saku digital.

2) Motivasi Belajar

- Ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan buku saku digital.
- Keinginan untuk belajar mandiri.
- Perasaan senang dan puas setelah belajar.
- Kepercayaan diri dalam memahami materi setelah belajar menggunakan buku saku digital.

3) Persepsi terhadap Buku Saku Digital

- Kemudahan penggunaan buku saku digital.
- Kejelasan materi yang disajikan dalam buku saku digital.
- Keterlibatan aktif dalam proses belajar menggunakan buku saku digital.
- Manfaat buku saku digital bagi proses belajar.

2. Kisi-kisi

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
Minat Belajar	Frekuensi Penggunaan	Saya sering menggunakan buku saku digital untuk belajar.					
	Preferensi	Saya lebih suka belajar menggunakan buku					

		saku digital daripada buku cetak.
	Ketertarikan	Materi yang disajikan dalam buku saku digital sangat menarik.
	Keingintahuan	Saya selalu ingin tahu lebih banyak setelah membaca materi di buku saku digital.
Motivasi Belajar	Ketekunan	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan melalui buku saku digital.
	Keinginan Mandiri	Saya senang belajar mandiri menggunakan buku saku digital.
	Perasaan Senang	Saya merasa senang dan puas setelah belajar menggunakan buku saku digital.
	Kepercayaan Diri	Saya merasa lebih memahami materi setelah menggunakan buku saku digital.
Persepsi	Kemudahan Penggunaan	Buku saku digital sangat mudah digunakan.
	Kejelasan Materi	Materi yang disajikan dalam buku saku digital sangat jelas.
	Keterlibatan Aktif	Saya aktif terlibat dalam kegiatan belajar menggunakan buku saku digital.
	Manfaat	Buku saku digital sangat bermanfaat bagi proses belajar saya.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dilaksanakan memakai pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif akan diterapkan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, sementara analisis inferensial, khususnya uji Manova, akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai perbedaan rata-rata antar kelompok pada beberapa variabel dependen.

c. Etika Penelitian

- **Informed consent:** Peneliti akan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan manfaat penelitian sebelum meminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- **Kerahasiaan data:** Data penelitian bersifat rahasia dan hanya diperuntukkan bagi keperluan penelitian ini.

- **Objektivitas:** Menjaga objektivitas dalam proses penelitian dan analisis data dengan menghindari bias dan prasangka pribadi.

Dengan menerapkan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan mampu menciptakan temuan yang valid, reliabel, serta bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran. Temuan penelitian dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan sumber belajar digital secara efektif dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

Potensi dampak positif penggunaan buku saku digital terhadap minat dan motivasi siswa sekolah dasar, sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Keterlibatan dan Interaktivitas:** Buku saku digital dapat mengubah materi pembelajaran statis menjadi pengalaman yang dinamis dan menarik. Elemen multimedia seperti video, animasi, dan latihan interaktif dapat menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus merangsang. Peningkatan keterlibatan ini dapat meningkatkan minat terhadap materi pelajaran dan keinginan untuk mengeksplorasi lebih jauh.
- b. **Pengalaman Belajar yang Dipersonalisasi:** Buku saku digital menawarkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa. Platform pembelajaran adaptif mampu menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna.
- c. **Aksesibilitas dan Kenyamanan:** Buku saku digital memberikan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi kapan pun dan di mana pun mereka inginkan melalui perangkat digital yang mereka miliki, seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer.
- d. **Mempromosikan Pembelajaran Aktif:** Buku saku digital dapat mendorong pembelajaran aktif dengan menggabungkan aktivitas langsung, simulasi, dan elemen gamifikasi. Komponen interaktif ini dapat mengubah pembelajaran pasif menjadi keterlibatan aktif, mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menerapkan pengetahuan mereka dalam skenario dunia nyata. Pendekatan pembelajaran aktif ini dapat menumbuhkan kepekaan yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran dan motivasi yang lebih kuat untuk belajar.
- e. **Menumbuhkan Kecintaan Membaca:** Buku saku digital dapat menanamkan kecintaan membaca dengan menyajikan informasi dalam format yang menarik dan memikat secara visual. Kemampuan untuk menyorot teks, membuat catatan, dan menandai halaman dapat meningkatkan pengalaman membaca, sehingga lebih menyenangkan dan efektif. Hubungan positif dengan membaca ini dapat meluas ke luar kelas, mendorong siswa untuk menjelajahi buku dan bahan bacaan lainnya untuk kesenangan dan pertumbuhan pribadi.
- f. **Mendukung Berbagai Kebutuhan Belajar:** Bagi siswa dengan gangguan penglihatan atau kesulitan belajar lainnya, buku saku digital menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat. Fitur-fitur yang dirancang khusus dapat membantu mereka mengatasi tantangan belajar dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, integrasi buku saku digital ke dalam pendidikan sekolah dasar berpotensi meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dengan menyediakan pengalaman belajar yang menarik, personal, dan mudah diakses, buku saku digital dapat memberdayakan siswa untuk memiliki rasa kepemilikan atas pembelajaran mereka dan mengembangkan kecintaan terhadap pengetahuan seumur hidup.

Hasil Penelitian berdasarkan penelitian yang telah dijalankan oleh Khikmawati et al. (2021), penggunaan buku saku digital mempunyai beberapa dampak positif pada minat dan motivasi belajar siswa di SD:

- 1) Aksesibilitas: Penggunaan e-book memfasilitasi pembelajaran mandiri dan aktif siswa, karena mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel melalui perangkat elektronik.
- 2) Interaktivitas: Adanya elemen interaktif seperti video, gambar, dan tautan dalam buku saku digital menjadikan proses pembelajaran lebih menarik serta efektif dalam memperkuat pemahaman.
- 3) Kemudahan Pencarian: Dengan fitur pencarian, siswa dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus membaca seluruh buku saku.
- 4) Pembahasan: Meskipun buku saku digital memiliki manfaat, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan:
 - Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan e-book memerlukan akses ke perangkat elektronik dan koneksi internet. Siswa yang tidak memiliki akses mungkin tertinggal.
 - Gangguan: Penggunaan perangkat elektronik dapat menyebabkan gangguan, terutama jika siswa tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik.

Pendidik dan orang tua perlu memastikan bahwa penggunaan buku saku digital dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa sumber belajar digital tidak dapat sepenuhnya mengambil alih peran guru. Guru tetap berperan krusial membimbing dan mengarahkan siswa dalam penggunaan sumber belajar digital. Selain itu, perlu dipastikan bahwa aksesibilitas dan kualitas sumber belajar digital terjamin agar semua siswa dapat memperoleh manfaatnya.

4. Simpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan buku saku digital di sekolah dasar sangat efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Fitur-fitur menarik seperti multimedia, personalisasi, dan interaktivitas dalam buku digital menjadi faktor kunci, mendorong siswa lebih aktif pada proses pembelajaran. Maka, buku saku digital berpotensi besar untuk menjadi media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital saat ini.

Kemudahan akses, fitur multimedia yang menarik, kemampuan personalisasi, dan sifat interaktif dari buku saku digital diduga menjadi faktor utama di balik peningkatan minat dan motivasi belajar siswa SD. Temuan ini menyarankan bahwa buku saku digital memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan di sekolah dasar. Dengan demikian, pihak sekolah sangat disarankan mempertimbangkan penerapan buku saku digital.

Untuk memaksimalkan potensi buku saku digital, perlu dilakukan pengembangan konten yang menarik, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik belajar masing-masing siswa. Selain itu, konten tersebut juga harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti potensi besar buku saku digital upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan, yaitu bahwa buku saku digital memiliki potensi yang signifikan dalam membantu siswa mencapai potensi belajar mereka secara optimal.

References

- [1] Wulandari, I. and Nasution, M. D. and Amri, Z. (2023). "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics pada Materi Perbandingan Siswa SMP" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, (7), (2), (1635-1646).
- [2] [2]Hutama, F. S., Zannah, F. N., Ramadhani, H. F., Kamilia, F. S., Rani, A., & Rahmawati, K. S. N. (2024). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Audio dalam Bentuk Buku Saku "Alpharead" Terhadap Kemudahan Mengajar Guru di SD Labschool Universitas Jember". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(1), 9-17.
- [3] [3] Lily, R. P. (2022). "PENGEMBANGAN BUKU SAKU DIGITAL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD/MI" (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- [4] [4] Qurrotaini, L., Susanto, A., Izzah, L., Setyaningsih, D., & Triutami, D. W. (2022). "Pengembangan bahan ajar buku saku digital materi mitigasi bencana pada pembelajaran ips di sd". *Jurnal Holistika*, 6(1), 57-64.
- [5] [5] Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). "Pengaruh penggunaan media augmented reality terhadap kemampuan literasi numerasi digital pada pembelajaran matematika materi penyajian data kelas V MI At-Taufiq." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 123-138.
- [6] [6] FARRAH, J. N. (2021). "PENGEMBANGAN BUKU SAKU NUANSA KARTUN PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD/MI" (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [7] [7] Khoir, S. M. (2022). "PENGEMBANGAN "SHAPE MATH POCKET BOOK" BUKU SAKU DIGITAL MATERI BANGUN DATAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III SDN MLEKANG 2" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- [8] [8] Viola, R., & Fernandes, R. (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13-23.
- [9] [9] Palupi, A. W., Fitriya, I., Laela, K., Pratiwi, V. E., Aeni, Y. N., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2023) "Penerapan Model ASSURE Menggunakan Aplikasi Buku Saku Digital Melalui Website dalam Pembelajaran Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VII SMP". *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 91-101.
- [10] [10] Atika, N. (2022) "PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BUKU SAKU IPS ELEKTRONIK DALAM BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA KELAS IV SDN TUGU 2" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung)